

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI ISSI PADA TAHUN 2017-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ISMATUL BAYYINAH

NIM 4318104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI ISSI PADA TAHUN 2017-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ISMATUL BAYYINAH

NIM 4318104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismatul Bayyinah

Nim : 4318104

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Assets* Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di ISSI Pada Tahun 2017-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 September 2024
Yang menyatakan



ISMATUL BAYYINAH
NIM. 4318104

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ismatul Bayyinah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:


Nama : Ismatul Bayyinah
NIM : 4318104
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Assets* Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di ISSI Pada Tahun 2017-2022

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2024
Pembimbing


Karim Tamara, S.T.,M.M
NIP. 19730318 200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Ismatul Bayyinah**
NIM : **4318104**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Assets* Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di ISSI Pada Tahun 2017-2022**
Pembimbing : **Karima Tamara, S.T., M.M**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. A.M Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003

Penguji II

Jilma Dewi Ayuningtyas, M.Si
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 21 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

*“Percayalah Pada Proses, Karena Segala Sesuatu Akan Berjalan
Sesuai Dengan Waktu Yang Tepat”*



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu ayah Jamali dan ibu Khafshoh yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, nasihat serta perhatian penuh dan kasih sayang kepada penulis.
2. Kedua adik tersayang, yaitu Ifadatu Silmi dan Futya Sami yang selalu menemani, mensupport dalam pengerjaan skripsi ditengah heningnya malam hari.
3. Reza Hasyim Bachtiar yang telah menemani bimbingan, memfasilitasi, mensupport, biar cepat lulus.
4. Sahabat saya, Hesti Kartikasari yang sudah selalu tak repotkan kemana-mana, hingga sampai saat ini.
5. Almameter saya program Akuntansi Syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing saya, Karima Tamara, S. T,MM yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengrahan kepada saya, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen wali saya Gunawan Aji, yang senantiasa membimbing dari awal pertmaan sampai akhir
8. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapt sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Ismatul Bayyinah. Pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2022

Return saham merupakan salah satu prioritas utama yang mendorong investor untuk menanamkan modalnya dengan mengharapkan hasil investasi berupa keuntungan yang sesuai atas setiap resiko yang dihadapi. Return saham dapat diartikan selisih dengan harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Semakin tinggi harga saham maka return yang dihasilkan semakin tinggi. Return saham dapat dipengaruhi dalam berbagai faktor baik makro maupun mikro, hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yang meneliti pengaruh makro dan mikro pada return saham tersebut. Pada penelitian ini menggunakan mikro berupa rasio keuangan yaitu *current ratio*, *return on asset*, *price earning ratio*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset*, dan *price earning ratio* terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di issi pada tahun 2017-2022. Total sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan selama 6 tahun dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah metode *Analysis Moderated Regression* (MRA) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 0.012 dan signifikansi sebesar $0.721 > 0.05$, maka *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Koefisien regresi untuk variabel *return on assets* -0.002 dan nilai signifikasinya adalah $0.921 > 0.05$, maka *return on assets* tidak berpengaruh terhadap return saham. Koefisien regresi untuk variabel *price earning ratio* 0.002 dan nilai signifikasinya $0.925 > 0.05$, maka *price earning ratio* tidak ada pengaruh terhadap return saham. Nilai signifikansi *current ratio* dengan inflasi $0.563 > 0.05$ berarti tidak berpengaruh signifikan, sehingga inflasi tidak memperkuat *current ratio*. Nilai *return on assets* dengan inflasi $0.005 < 0.05$ berarti berpengaruh signifikan, sehingga inflasi memperkuat *return on assets*. Nilai signifikansi *price earning ratio*

dengan inflasi $0.581 > 0.05$ tidak berpengaruh signifikan, sehingga inflasi tidak memperkuat *price earning ratio*.

Kata kunci : *Current Ratio, Price Earning Ratio, Return On Assets*



ABSTRACT

Ismatul Bayyinah. The Effect of Current Ratio, Price Earning Ratio and Return on Assets on Stock Returns with Inflation as a Moderating Variable in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector registered with ISSI in 2017-2022

Stock returns are one of the main priorities that encourage investors to invest their capital in the hope that investment results will be in the form of profits appropriate to any risks faced. Stock return can be interpreted as the difference between the selling price of shares and the buying price of shares plus dividends. The higher the share price, the higher the return generated. Stock returns can be influenced by various factors, both macro and micro, this can be seen from previous research, which examined the influence of macro and micro on stock returns. In this research, micro financial ratios are used, namely current ratio, return on assets, price earning ratio. The purpose of this research is to determine the effect of current ratio, return on assets, and price earnings ratio on stock returns with inflation as a moderating variable

This research uses secondary data obtained from financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry sector registered in ISSI in 2017-2022. The total sample used was 13 companies over 6 years using purposive sampling. The analysis used is the Moderated Regression Analysis (MRA) method using the SPSS 24 application.

The results of this research show that the regression coefficient value is 0.012 and the significance is $0.721 > 0.05$, so the current ratio has no effect on stock returns. The regression coefficient for the return on assets variable is -0.002 and the significance value is $0.921 > 0.05$, so return on assets has no effect on stock returns. The regression coefficient for the price earnings ratio variable is 0.002 and the significance value is $0.925 > 0.05$, so the price earnings ratio has no influence on stock returns. The significance value of the current ratio with inflation is $0.563 > 0.05$, meaning it has no significant effect, so inflation does not strengthen the current ratio. The return on assets value with inflation of $0.005 < 0.05$ means it has a significant effect, so that inflation strengthens the return on assets. The significance value of the price earnings ratio with inflation of $0.581 > 0.05$ does not have a significant effect, so inflation does not strengthen the price earnings ratio.

Keywords: *Current Ratio, Price Earning Ratio, Return On Assets*

KATA PENGANTAR

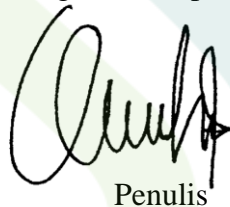
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.SA, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing saya, Karima Tamara, S. T,MM yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengrahan kepada saya, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Gunawan Aji, yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai akhir
8. Kedua orang tua tercinta, yaitu ayah Jamali dan ibu Khafshoh yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, nasihat serta perhatian penuh dan kasih sayang kepada penulis.
9. Kedua adik tersayang, yaitu Ifadatu Silmi dan Futya Sami yang selalu menemani, mensupport dalam pengerjaan skripsi ditengah heningnya malam hari.

10. Reza Hasyim Bachtiar yang telah menemani bimbingan, memfasilitasi, mensupport, biar cepat lulus.
11. Sahabat saya, Hesti Kartikasari yang sudah selalu tak repotkan kemana-mana, hingga sampai saat ini.
12. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam skripsi ini, yang tidak dapt sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 September 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Telaah Pustaka	18
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Variabel Penelitian	33

F. Variabel Operasional	33
G. Sumber Data	34
H. Metode Pengumpulan Data	34
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Pembahasan.....	42
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan dan penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Implikasi teoritis dan praktis	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar, hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Sā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)

ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِئَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

طَلْحَةَ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	rabbanā
نَزَّلَ	nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	an-nau'
-----------	---------

إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

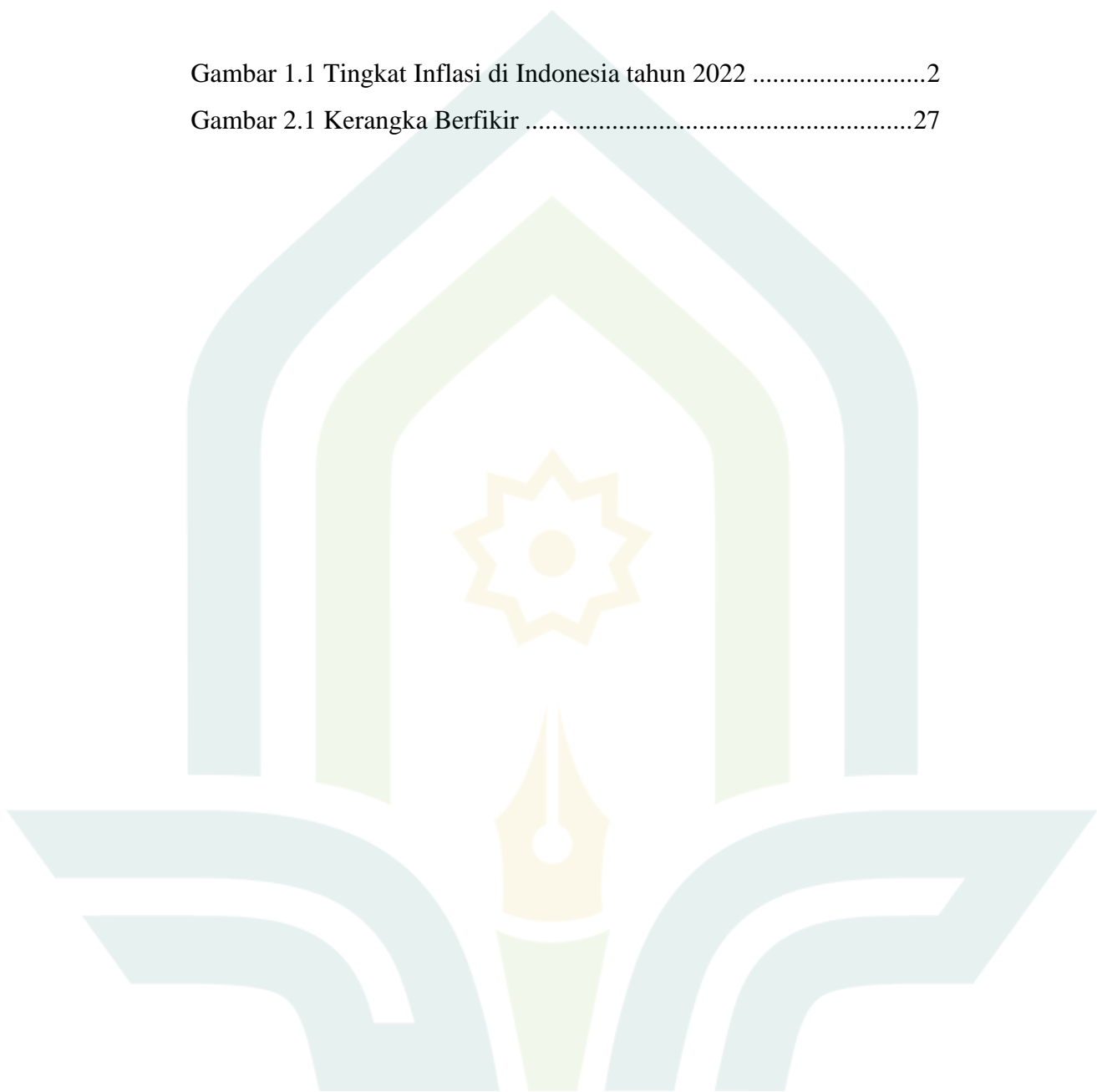
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penelitian 2021-2022	5
Tabel 2.1	Telaah Pustaka	18
Tabel 3.1	Kriteria Teknik Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 3.2	Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Sektor Industri Barang Konsumsi	32
Tabel 3.3	Variabel Operasional	33
Tabel 4.1	Deskripsi Perusahaan.....	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Deskriptif	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas <i>Current Ratio</i> dengan Return Saham	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas Return On Assets dengan Return Saham	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas <i>Price Earning Ratio</i> Dengan Return Saham	50
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Berganda	51
Tabel 4.11	Hasil Uji T	53
Tabel 4.12	Pengaruh Current Ratio	54
Tabel 4.13	Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham	55
Tabel 4.14	Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham	56
Tabel 4.15	Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2)	57
Tabel 4.16	Ringkasan Hipotesis	57

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi di Indonesia tahun 2022	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Yang Terdaftar Di Issi Pada Tahun 2017-2022	I
Lampiran 2 : perusahaan yang memunculkan laporan keuangan pada tahun 2017-2022.....	II
Lampiran 3 : perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan	III
Lampiran 4 : data current ratio pada perusahaan manufaktur sektor industry dan barang konsumsi.....	IV
Lampiran 5 : perhitungan ROA pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi tahun 2017-2022	VIII
Lampiran 6 : perhitungan PER pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi tahun 2017-2022	XI
Lampiran 7: perhitungan PER pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi tahun 2017-2022	XV
Lampiran 8 : perhitungan inflasi gabungan	XVIII
Lampiran 9 : hasil analisis deskriptif	XIX
Lampiran 10 : hasil uji normalitas	XIX
Lampiran 11 : hasil uji multikolienaritas	XX
Lampiran 12 : hasil uji heteros	XX
Lampiran 13 : Hasil Uji Linearitas	XXI
Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi	XXII
Lampiran 15 : Hasil Analisis Berganda	XXII
Lampiran 16 : Hasil Uji T.....	XXIII
Lampiran 17 : regresi per terhadap return saham dimoderasi inflasi	XXIII
Lampiran 18 : Hasil uji determinasi.....	XXIV
Lampiran 19 : regresi per terhadap return saham dimoderasi inflasi	XXV
Lampiran 20 : Hasil uji determinasi.....	XXVI
Lampiran 21: Hasil uji determinasi.....	XXXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi seperti saat ini peran pasar modal sangat penting bagi suatu negara, dimana pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara karena melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Para investor akan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan diantaranya dengan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio utang (leverage), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Salah satu faktor eksternal atau kondisi ekonomi makro yang juga mempengaruhi return adalah inflasi. Berdasarkan pernyataan itu, dapat dikatakan bahwa inflasi tidak hanya mempengaruhi return saham, tetapi juga hasil keuangan, terutama profitabilitas perusahaan. Hal ini akan sangat mempengaruhi investor dalam melakukan kegiatan investasi, tak terkecuali pada saham syariah. Investor secara akurat dapat mengekspektasikan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Sedangkan pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar menikmati abnormal return dalam jangka waktu lama.

Konsep pasar modal syariah dengan konvensional secara umum tidak jauh berbeda. Dalam pasar modal, syariah berprinsip bahwa saham yang diperdagangkan harus sesuai dengan prinsip hukum islam dalam kegiatan syaria'ah, baik dari segi akad, cara pengelolaan, kegiatan usaha hingga aset emiten, berdasarkan fatwa dewan syaria'ah nasional (DSN) dan majelis ulama' Indonesia (MUI), sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan OJK. Inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan (excess demand) terhadap barang-barang dalam perekonomian secara keseluruhan. Inflasi sebagai suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang dan jasa secara umum (bukan satu macam barang saja dan sesaat). Meningkatnya laju inflasi mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan pada perusahaan-perusahaan publik sehingga laba yang mereka terima juga menurun. Namun, karena

inflasi memiliki nilai yang sama untuk setiap perusahaan, maka dalam penelitian ini digunakanlah sensitivitas inflasi sebagai variabel moderasinya agar diperoleh nilai yang fluktuatif dan berbeda untuk masing-masing perusahaan. Faktor inflasi dijadikan sebagai variabel moderasi, yang nantinya dapat membuktikan apakah inflasi dapat memperkuat atau memperlemah kinerja keuangan perusahaan dalam kaitanya dengan tingkat return saham.

Inflasi di Indonesia dalam lima tahun terakhir dapat dikatakan masih dalam keadaan yang cukup terkontrol. Walaupun Indonesia juga terdampak oleh pandemi Covid-19, tingkat inflasi di dalam negeri tidak pernah mencapai lebih dari 4 persen.

Pada tahun lalu 2021, hanya berkisar di angka 1,87 persen. Bahkan di tahun 2020, inflasi Indonesia hanya menyentuh 1,68 persen. Di tahun-tahun sebelumnya Inflasi juga masih terkontrol, dengan tingkat inflasi 2,72 persen pada tahun 2019, kemudian 3,13 persen pada tahun 2018, dan 3,61 persen di tahun 2017.

Tahun 2022, seluruh dunia dihadapkan dengan berbagai tantangan yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, tak terkecuali Indonesia. Tingkat inflasi di Indonesia sepanjang tahun 2022 cenderung meningkat hingga menyentuh 5,95 persen pada September 2022.

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 2022



Tingginya laju inflasi menyebabkan tingkat perdagangan perusahaan publik menurun, sehingga tingkat laba yang dihasilkan menjadi rendah, sedangkan tingkat inflasi pada setiap perusahaan mempunyai nilai yang sama (Wahyuni, 2019)

Rasio rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan juga bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang diterbitkan perusahaan oleh investor.

Analisis rasio laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan (Barus et al., 2017). Rasio keuangan terdiri dari lima jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar (Novianti, 2015).

Dalam penelitian sebelumnya Asri dan Fitri (2019), penelitian Retno, Umar dan Rani (2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham, menggunakan tehnik analisis regresi berganda dan MRA, namun hal ini berbeda dalam penelitian Eva dan Ardiansyah (2017), Naurah (2022), Nugroho (2022), Stefanus, penelitian yang mempunyai hasil bahwa CR tidak berpengaruh signifikan negatif Laras terhadap return saham, dan menggunakan tehnik analisis regresi berganda, MRA

Return On Assets merupakan rasio profitabilitas yaitu perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja akan menghasilkan profit yang maksimal, karena profitabilitas sering menjadi alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan (Riyanto, 2008). Dalam penelitian Miftah (2018), dan Retno menunjukkan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham, menggunakan metode analisis regresi berganda. Dalam penelitian Retno, Umar dan Rani (2021), Naurah (2022) dan Nugroho, Bambang (2022) menunjukkan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham menggunakan metode analisis regresi berganda.

Price Earning Ratio, rasio ini membandingkan kinerja perusahaan yang mendasar dengan prospek bisnis yang terlihat dari harga saham. Salah satu indikatornya adalah *Price Earning Ratio* (PER) untuk membandingkan besarnya antara harga saham dengan laba yang diperoleh para pemegang saham. Dalam penelitian yang diteliti oleh Retno, Umar dan Rani (2021) dan Laras (2021) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. (Sugiyono 2021). Dalam penelitian ini menggunakan variabel inflasi Asri, Fitri (2019), Flourien Sultyowati (2023) menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan manufaktur. Dan menggunakan metode analisis MRA, sedangkan pada penelitian Eva dan Ardiansyah (2017) menghasilkan bahwa tingkat inflasi dalam kategori ringan dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham, menggunakan metode regresi linear berganda dan MRA. Penelitian Miftah (2018) menghasilkan bahwa inflasi (moderator) dapat berinteraksi dengan profitabilitas (independen) dapat berpengaruh signifikan dengan variabel return saham (variabel dependen) dengan menggunakan metode analisis pls. Sedangkan dalam penelitian Retno, Umar dan Rani (2021), Naurah (2022) menghasilkan bahwa Inflasi tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Tabel 1.1 Research Gap Penelitian

Variabel Dependen	Varaibel independen	hasil	peneliti	Metode
Return Saham	CR	positif	Asri dan Fitri (2018), Retno, Umar dan Rani (2021)	Regresi berganda
		Tidak berpengaruh	Adinda, Dwi (2022) Nugroho, Bambang (2022) Naurah (2022) Flourin, Sulis, Hizkia (2023)	
	ROA	berpengaruh	Miftah (2018), Asri Fitri (2019), Naurah (2022), Adinda (2022), Andrika (2022)	Regresi berganda
		positif	Retno,Umar dan Rani (2021), Nugroho Bambang (2022)	
PER	positif	Retno, Umar dan Rani (2021)	Regresi berganda	

Sumber : Berbagai Jurnal dan Skripsi

Tabel 1.1 menjelaskan *research gap* penelitian yang mana terdapat hasil beda per skala keuangan dengan return saham. Hasil

yang berbeda tersebut menunjukkan variabel positif dengan variabel yang berpengaruh terhadap return saham. Oleh karenanya riset ini menggunakan variabel moderasi agar memperkuat keterpengaruh variabel x dan variabel y.

Alasan peneliti menggunakan sektor industri barang konsumsi karena sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu usaha yang mengalami pertumbuhan karena sahamnya tahan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan sektor lainnya. Alasan lainnya karena sektor industri barang konsumsi karena memiliki peranan penting dalam hal berkontribusi terhadap domestic bruto.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *Current Ratio, Price Earning Ratio, Return On Assets Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di ISSI Pada Tahun 2017-2022*

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan dagang yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan dagang yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan dagang yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?
4. Apakah Inflasi memoderasi hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?
5. Apakah Inflasi memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?
6. Apakah Inflasi memoderasi hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022
4. Untuk menganalisis apakah Inflasi memoderasi hubungan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022
5. Untuk menganalisis apakah Inflasi memoderasi hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022
6. Untuk menganalisis apakah Inflasi memoderasi hubungan *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2022

D. Manfaat

Berdasarkan permasalahan diatas yang sudah dijelaskan diharapkan riset ini dapat memberikan manfaat seperti berikut ini :

1. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti

Diharapkan hasil perolehan riset mampu menjadi bukti empiris tentang pengaruh *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Assets* terhadap return saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi

- b. Bagi Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi para akademisi maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dengan judul yang relevan dimasa yang akan datang.
- c. Perusahaan di Indonesia
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa pengetahuan baru dalam bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan Current Ratio, Price Earning Ratio, Return On Assets terhadap return saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan peneliti, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian terhadap hasil analisis dari pengaruh kebijakan deviden dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris independen sebagai variabel moderating.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari riset yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan peneliti ini antara lain :

1. Current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham

Nilai koefisien regresi 0.012 dan signifikansi sebesar $0.721 > 0.05$, oleh karena itu disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Nilai current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi, sedangkan aktiva lancar berisi akun-akun seperti kas, piutang dan surat berharga

2. Return on asset tidak berpengaruh terhadap return saham

Nilai koefisien untuk return on assets adalah -0.002 dan nilai signifikasinya adalah $0.921 > 0.05$, oleh karena itu disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap return saham, pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdapat di index saham syariah Indonesia periode tahun 2017-2022.

Dalam penelitian ini return on assets tidak berpengaruh terhadap return saham, karena perusahaan mengalami ketidakstabilan sehingga perbandingan laba lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya.

3. Price earning ratio tidak berpengaruh terhadap return saham

Nilai koefisien regresi untuk variabel price earning ratio adalah 0.002 dan nilai signifikasinya $0.925 > 0.05$ oleh karena itu disimpulkan bahwa, tidak ada pengaruh terhadap return saham, pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdapat di index saham syariah Indonesia periode tahun 2017-2022.

Nilai Price Earning Ratio yang semakin tinggi dapat menunjukkan semakin mahal harga saham terhadap pendapatan per lembar sahamnya (EPS). Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sehingga akan meningkatkan daya tarik investor untuk membeli sahamnya kemudian akan

meningkatkan harga saham dan juga akan berdampak pada peningkatan nilai return saham

4. Inflasi tidak memoderasi current ratio terhadap return saham

Nilai koefisien regresi current ratio dengan inflasi $0.563 > 0.05$ berarti tidak berpengaruh signifikan. Pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi 2017-2022.

Inflasi perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi 2017-2022 tidak mampu memperkuat atau tidak mampu memoderasi hubungan current ratio terhadap return saham menunjukkan bahwa struktur inflasi pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi. Inflasi dapat meningkatkan biaya produksi yang lebih tinggi dari peningkatan harga jual, maka keuntungan perusahaan akan meningkat. Nilai current ratio yang yang besar yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk menutupi utang jangka pendeknya. Namun jika nilai current ratio yang tinggi juga mencerminkan bahwa perusahaan terlalu banyak menumpuk asset pada kas dan persediaan yang berate bahwa perusahaan kurang mampu memutar asetnya.

5. Inflasi memoderasi return on assets terhadap return saham

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat dampak yang terlihat pada return saham, nilai signifikansi return on assets dengan inflasi $0.005 < 0.05$ berarti berpengaruh signifikan

Inflasi perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi 2017 -2022 mampu memperkuat atau mampu memoderasi hubungan return on assets terhadap return saham. Inflasi dapat menguatkan pengaruh return saham dikarenakan inflasi dari tahun 2017-2022 merupakan kategori inflasi ringan.

6. Inflasi tidak memoderasi price earning ratio terhadap return saham

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat dampak yang terlihat pada return saham nilai signifikansi price earning ratio dengan inflasi $0.581 > 0.05$ berarti tidak berpengaruh signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sedikit, karena sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak perusahaan dari 13 perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang sedikit, yaitu tiga variabel independen (current ratio, return on assets, price earning ratio) dan satu variabel dependen (return saham)

C. Implikasi teoritis dan praktis

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis
 - a. Penambahan variabel tidak dibatasi, yaitu dengan penambahan variabel yang berkaitan dengan return saham seperti rasio keuangan lainnya (selain current ratio, return on asset, price earning ratio dan inflasi), nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga dan kepemilikan institusional
 - b. Penggunaan periode penelitian sebaiknya menggambarkan keadaan terkini dan terbaru.
2. Implikasi praktis

Investor dapat menggunakan current ratio, return on assets, price earning ratio, sebagai acuan dalam melakukan investasi dalam melihat return saham suatu perusahaan. Investor juga harus mempertimbangkan variabel lain terkait dengan return saham agar investasi yang akan dijalankan dapat menghasilkan keuntungan yang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, A. M. K. & T. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish Publisher.
- Alwathan, Dan, R. H., & Ajizah, N. (2022). *Optimasi Batu Bara pada Perusahaan Logam Limbah Oli Mesin*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Boediono. (2011). *ekonomi makro edisi keempat* (4th ed.). PBF.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish Publisher.
- Fahmi, I. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014b). *MANEJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PASAR MODAL*. 96.
- Hanafi, M., & H. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Ikramul, H. (2019). *Pengaruh Budgeting Participation, Job Relevant Information Dan Budget Goal Clarity Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada SKPD Kabupaten Sinjai* (p. 61). UIN Alauddin Makasar.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji*

Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. XIV(2), 90–97.

- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. UIN Walisongo Semarang*, 1–37.
- Nopirin. (2000a). *Ekonomi Moneter* (1st ed.). BPFE Yogyakarta.
- Nopirin. (2000b). *Ekonomi Moneter Buku II* (1st ed.).
- Rahman, Dan, R. A. S., & Muhammad. (2020). *Kounikasi Efektif dan Hasil Belajar*. CV Media Sains Indonesia.
- Rika handayani, s. e. (2022). pengaruh profitabilitas , debt to equity, price to earning ratio dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. *jurnal ekonomi, keuangan dan mnejemen* , 127-138.
- Robert, A. (2010). *Buku Pintar pasar modal indonesia Edisi 7*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); cetakan 2). Alfabeta.
- Sukirno. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. PT Rajawali Grasindo Persada.
- T, Turyanto & Y, S. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Trikonmika. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(17–37).

Tandelilin E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Wahyuni, A. . & L. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur dengan Inflasi sebagai Moderasi. *Journal Economics and Banking*, 9.

